



IMPLEMENTASI METODE IQRA' DAN TAHSIN DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SUMBERSARI

**Widah Fauziah; Muhammad Idris; Pahmi Muhammad Danis;
Mochamad Fadlani Salam**

Universitas Muhammadiyah Bandung

Abstrak: Penelitian ini mengkaji implementasi metode Iqra' dan Tahsin di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an. Metode Iqra', yang merupakan pendekatan bertahap, memudahkan siswa menguasai huruf dan tajwid Al-Qur'an. Metode Tahsin berfokus pada peningkatan kualitas bacaan dengan menekankan tajwid dan tartil. Dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa metode Iqra' efektif untuk membantu siswa baru mempelajari Al-Qur'an dengan cepat dan sistematis. Metode Tahsin secara signifikan meningkatkan kualitas bacaan siswa yang sudah mengenal huruf Al-Qur'an namun kurang memahami tajwid. Kombinasi kedua metode ini meningkatkan keterampilan teknis membaca dan menumbuhkan kecintaan serta motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dukungan dari guru yang kompeten dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk keberhasilan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Iqra' dan Tahsin di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari efektif dan dapat dijadikan model bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Kata kunci: *Metode Iqra', Metode Tahsin, Pembelajaran Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Alquran adalah petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Alquran sangatlah penting, karena alquran dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Alquran menurut M. Sarbini¹ adalah *kalamullah* yang artinya adalah kata-kata dari Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah dengan seluruh kandungan mukjizatnya yang bernilai ibadah apabila membacanya. Alquran tersebut berupa lafal yang dari permulaan surah Al-Fatihah sampai surah An-Naas. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW yang isinya mencakup seluruh perkara dunia dan akhirat, siapapun yang membacanya maka akan mendapatkan pahala. Maka dari itu, diperlukannya kefasihan dalam membaca Alquran karena apabila salah dalam melafalkan huruf akan menyebabkan kesalahan dalam arti.

Agar umat Islam mampu membaca Alquran dengan fasih dan benar dalam pelafalan sesuai dengan kaidah atau kaidahnya maka perlu diakannya suatu pembelajaran Alquran. Karena apabila membaca Alquran tidak disertai kaidah atau aturan yang benar maka akan berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Alquran. Kaidah yang harus diperhatikan antara lain yaitu, ilmu tajwid, *makhrij al-huruf* (tempat keluarnya huruf), dan *gharib* (bacaan asing dalam Alquran). Selain itu itu aturan yang paling penting yaitu membaca Alquran dengan tartil. sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Muzammil ayat 4, yang berbunyi :

“Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”.

Dalam pembelajaran yang baik tentunya membutuhkan sebuah sistem yang bisa menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Alquran agar cepat dan mudah membaca dengan baik dan benar. Setiap metode pembelajaran Alquran mempunyai langkah dan cara yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya. Untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran Alquran para guru membuat berbagai macam metode dan strategi dalam pembelajarannya dengan tujuan agar Alquran

¹ M. Sarbini. (2014). *Pendidikan Robbani di Masa Rasulullah*. Bogor : Marwah Indo Media. Hlm. 37-38.

mudah dipelajari oleh siapapun dari berbagai kalangan terutama di kalangan sekolah.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.”³ Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran adalah salah satu konsep yang terdiri dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang terlebih dahulu harus dipersiapkan dan direncanakan, serta ditujukan pada proses pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikator sebagai Gambaran hasil belajar. Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa bisa menghasilkan suatu hubungan dua arah dalam proses transfer informasi. Tapi bukan hanya guru yang diharuskan untuk aktif dalam pembelajaran tetapi siswa juga harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana diungkapkan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut⁴:

1. Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid.
2. Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya.
3. Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat- kalimat yang indah dan menarik hati.

Isi pengajaran al-Qur'an meliputi:

1. Pengenalan Huruf Hijaiyah, dari huruf alif sampai ya'.
2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, yang dibicarakan dalam ilmu Makhraj.

² Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet.4. Jakarta : Uhamka Press.

³ Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

⁴ Mahmud, Y. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Cet. 12. Jakarta : Hida Karya Agung.

3. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, mad, dan sebagainya
4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti waqaf muthlaq, waqaf jawaz, dan sebagainya
5. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam Ilmu Qiraat dan Ilmu Naghham.
6. Adabut Tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

Berikut adalah beberapa macam metode membaca Al-Qur'an:

a. Metode Iqra'

Metode Iqra' ini memudahkan dalam membantu siswa mengenali dan menguasai huruf-huruf Alquran serta tajwid secara bertahap. Para guru yang berpengalaman memandu siswa dengan sabar, memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup.

b. Metode Tahsin

Metode Tahsin adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW, yaitu mengeluarkan huruf dari makhrijnya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya atau memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu Tajwid.⁵

c. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode pembelajaran untuk mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan Al-Quran. Dasar dari metode baghdadiyah ini adalah pertama-tama dengan menganalkan nama-nama huruf hijaiyah. Kemudian setelah dikenalkan nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata

⁵ Husin, H., & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Mubith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 16-25.

sampai pada perkalimat. Dengan metode baghdadiyah Dimana siswa menghadap guru satu persatu secara bergantian.⁶

d. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah sebuah metode pengajaran Al-Qur'an yang orientasinya berpedoman pada hasil bacaan Al-Qur'an para siswa yang dilakukan secara mujawaad murattal untuk mempertahankan kualitas pengajaran dan pengajar melalui sertifikasi/syahadah⁷

e. Metode An-Nahdhiyah

Metode an-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang berasal dari daerah Tulung agung, Jawa Timur. Materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqra'. Metode ini adalah suatu metode membaca dan memperkenalkan huruf Al-Qur'an langsung tanpa dieja. Dalam pengajarannya metode an-nahdhiyah, guru membaca lantang para siswa menirukannya, hal ini sesuai dengan metode penyampaian tartil oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.⁸

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari yang terletak di Jl. Sumbersari No. 10, Sumbersari, Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang terkait langsung sebagai sumber penelitian. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi (pengamatan) di lokasi penelitian, wawancara serta pengumpulan

⁶ Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2022). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 1-8.

⁷ Hidjanah, H., & Roshonah, A. F. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ujaran Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Qiraati (Di RA Raudhatul Muthmainnah, Cikarang Barat, Bekasi). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 47-52.

⁸ Syaifullah, M. (2017). Penerapan metode an-nahdhiyah Dan metode iqro'Dalam kemampuan membaca al-qur'an. *Jurnal Iqra*, 2(1).

dokumen. Pihak yang dijadikan objek wawancara adalah salah satu Guru/Ustadz di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari.

HASIL PEMBAHASAN

Persiapan Pembelajaran Alquran SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari

1. Pemilihan Metode Pembelajaran

Sekolah memilih metode Iqra' dan Tahsin sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Alquran. Metode Iqra' digunakan untuk membantu siswa baru dalam mengenali dan menguasai huruf-huruf Alquran dengan cepat dan sistematis. Sementara itu, metode Tahsin digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa yang sudah mengenal huruf Alquran, dengan penekanan pada tajwid dan tartil.

2. Memilih Guru

Guru-guru yang akan mengajar Alquran dipilih sesuai dengan keahliannya masing masing seperti guru tadzwid, guru iqro dan guru tahsin, agar setiap murid mendapatkan pembelajaran dan pendidikan yang dibutuhkannya di masa yang akan datang.

3. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Ruang belajar yang nyaman dan kondusif disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran. Masjid sekolah dilengkapi dengan pencahayaan yang baik dan sistem suara yang memadai agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan fokus. Selain itu, tersedia mushaf Alquran dan buku panduan tajwid untuk setiap siswa.

4. Jadwal Pembelajaran

Jadwal pembelajaran Alquran diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu aktivitas akademik dan ekstrakurikuler siswa. Pembelajaran dilakukan pada waktu yang tepat, seperti setelah Maghrib, untuk memastikan siswa dalam keadaan segar dan siap belajar. Durasi pembelajaran juga disesuaikan agar siswa tetap mendapatkan waktu istirahat yang cukup, dan agar siswa tidak keluyuran tidak jelas pada malam hari.

5. Motivasi dan Dukungan

Sekolah berusaha memberikan motivasi kepada siswa melalui berbagai cara, seperti penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Alquran. Selain itu, orang tua juga dilibatkan

untuk memberikan dukungan moral dan memantau kemajuan belajar anak-anak mereka di rumah.

Pelaksanaan Pembelajaran Alquran SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari

SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari, telah memperkenalkan program pembelajaran Alquran pada malam hari. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan tambahan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Alquran di luar jam sekolah reguler. Pelaksanaan pembelajaran Alquran pada malam hari ini memiliki beberapa tahapan dan metode yang efektif, serta didukung oleh lingkungan yang kondusif.



Pembelajaran dimulai setelah shalat Maghrib berjamaah di masjid sekolah, di mana siswa berkumpul dengan suasana hush dan tenang. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan tahapan membaca Alquran menggunakan metode Iqra'. Metode ini dipilih karena kemudahannya dalam membantu siswa mengenali dan menguasai huruf-huruf Alquran serta tajwid

secara bertahap. Para guru yang berpengalaman memandu siswa dengan sabar, memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup. Setelah sesi Iqra', kegiatan dilanjutkan dengan metode Tahsin. Metode ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan siswa dengan memperhatikan tajwid dan tartil. Para siswa dibagi menjadi kelompok kecil agar pembelajaran lebih efektif. Guru-guru Tahsin memberikan contoh bacaan yang benar dan memperbaiki kesalahan bacaan siswa satu per satu. Dengan pendekatan personal seperti ini, siswa dapat lebih cepat memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan mereka.

Metode Pembelajaran Alquran Iqra' dan Tahsin SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari

Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk mengajarkan pembelajaran alquran di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari, guru menggunakan metode iqra' dan tahsin. Metode Iqra' efektif untuk pemula karena memberikan pendekatan bertahap dalam mengenal huruf dan tajwid Al-Qur'an, sedangkan Tahsin menekankan pada perbaikan kualitas bacaan. Pemilihan metode ini karena keduanya sudah terbukti membantu banyak siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain itu agar pembelajaran alquran ini lebih menarik, guru menggunakan variasi metode pembelajaran seperti cerita, permainan edukatif, dan pendekatan interaktif, dan selalu memberikan reward pada siswa untuk kemajuan dan menjaga motivasi siswa.

Untuk pembelajaran tafsirnya, guru menggunakan pendekatan tematik dan analisis kontekstual, guru juga mendorong para siswa untuk bertanya dan berdiskusi agar pemahaman para siswa lebih mendalam dan aplikatif.

Hambatan dan Tantangan Pelaksanaan Pembelajaran Alquran SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari

1) Keterbatasan Waktu

Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu. Dengan waktu yang terbatas yaitu dari ba'da magrib sampai isya, siswa sering kali belum terlalu faham dan kurang memahami apa yang di ajarkan oleh gurunya. Keterbatasan waktu ini mempengaruhi konsistensi dan efektivitas pembelajaran Alquran.

2) Motivasi Siswa

Tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya motivasi beberapa siswa untuk belajar Alquran. Beberapa siswa mungkin merasa bahwa belajar Alquran adalah tugas yang membosankan atau sulit, sehingga mereka kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

3) Disiplin dan Konsistensi

Disiplin dan konsistensi dalam mengikuti jadwal pembelajaran Alquran juga merupakan tantangan. Siswa perlu didorong untuk selalu hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan konsisten. Tanpa disiplin, kemajuan belajar siswa bisa terhambat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode Iqra' dan Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari. Metode Iqra' memfasilitasi pengenalan huruf dan tajwid Al-Qur'an secara bertahap, memudahkan siswa baru mempelajari Al-Qur'an dengan cepat dan sistematis. Sementara itu, metode Tahsin berfokus pada peningkatan kualitas bacaan dengan penekanan pada tajwid dan tartil, membantu siswa yang sudah mengenal huruf Al-Qur'an tetapi kurang memahami tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman Al-Qur'an siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar. Dukungan guru yang kompeten dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Kesimpulannya, metode Iqra' dan Tahsin di SMP Muhammadiyah 7 Sumbersari dapat dijadikan model bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidjanah, H., & Roshonah, A. F. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ujaran Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Qiraati (Di RA Raudhatul Muthmainnah, Cikarang Barat, Bekasi). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 47-52.
- Husin, H., & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Mubith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 16-25.
- Mahmud, Y. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Cet. 12. Jakarta : Hida Karya Agung.
- M. Sarbini. (2014). *Pendidikan Robbani di Masa Rasulullah*. Bogor: Marwah Indo Media. Hlm. 37-38.
- Purnama, M. D., Maulida, A., & Sarbini, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), 179-191.
- Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2022). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 1-8.
- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet.4. Jakarta: Uhamka Press.
- Rusdiah, R. (2012). Konsep metode pembelajaran alquran. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan metode an-nahdliyah Dan metode iqro'Dalam kemampuan membaca al-qur'an. *Jurnal Iqra*, 2(1)